

STRATEGI PEMBERITAAN TRIBUNMEDAN.COM DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN MEDIA ONLINE

Risya Fakhra Nasution¹

Email: risyafakhranasution@uinsu.ac.id

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Jufri Naldo²

Email: jufrinaldo@uinsu.ac.id

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Faisal Riza³

Email: jufrinaldo@uinsu.ac.id

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi pemberitaan TribunMedan.com dalam menghadapi persaingan media online. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memantau dari sisi keredaksian TribunMedan.com. Subyek penelitian adalah 4 staf redaksi dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu seseorang yang berada pada bagian pemberitaan online TribunMedan.com, menjadi bagian keredaksian, dan bersedia terlibat dalam penelitian. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai sumber konsumsi informasi, media online harus menerapkan strategi yang tepat agar masyarakat senantiasa memakai serta mempercayai informasi dari media tersebut. Ditambah lagi, ketatnya persaingan media online mengakibatkan masyarakat rentan beralih pada media lainnya yang lebih terbaru serta aktual. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa TribunMedan.com dalam menentukan strategi pemberitaan lebih dahulu menentukan

¹ Korespondensi: icanst47@gmail.com

manajemen redaksi untuk strategi pemberitaan TribunMedan.com terdiri atas tiga bentuk strategi yaitu (1) a. Konsep Khas 'Multi Angle' atau 'Micro People', konsep ini menjadikan portal berita TribunMedan.com dapat menghasilkan berita yang banyak dan beragam setiap harinya, dan lebih memperdalam tentang informasi yang disajikan. (2) Pemanfaatan media sosial yang baik dengan banyaknya pengikut pada setiap akun media sosial TribunMedan yang pada keterangan (*caption*), pembaca akan diarahkan untuk membaca berita selengkapnya pada portal berita TribunMedan.com. (3) Strategi penulisan berita TribunMedan.com, yaitu isi berita yang dimuat harus menyertakan banyak data agar berita dinilai faktual serta menyertakan foto maupun video pada setiap pemberitaannya agar menarik perhatian pembaca.

Kata kunci: Strategi Pemberitaan, Media Online, TribunMedan.com

PENDAHULUAN

Era saat ini, media online lahir bukti dari media massa yang sedang merasakan perkembangan dengan sangat cepat. Di Indonesia, terdapat sebanyak 100 portal media online yang terverifikasi dewan pers. Serta di kota Medan, terdapat sebanyak 32 portal media online yang menjadikan kota Medan ialah kota ketiga terbesar di Indonesia dimana menjadi pusat media online terbanyak.

Sebagian media massa cukup populer pada saat ini serta memiliki sifat yang khas, media online memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan itu ialah informasi *up to date*, sebab mampu memperbaharui informasi setiap waktu. Selain itu, media online bersifat *real time* sebab bisa menyuguhkan berita ataupun informasi beserta kejadian yang ada. Serta yang terakhir, media online sangat praktis dalam penggunaannya sebab mampu dipakai dimanapun juga kapanpun sejauh masih didukung dengan akses internet (Syarifuddin, 2010: 32). Seperti halnya media massa TribunMedan yang awalnya ialah suatu surat kabar harian dimana terbit di kota Medan, kini melahirkan koran online bernama TribunMedan.com. TribunMedan.com aktif mengeluarkan informasi-informasi ter-*update* di kota Medan.

Dilansir dari indosat.id dari Alexa rank, TribunMedan.com merupakan peringkat pertama media online dengan rating tertinggi di

kota Medan. Dalam 1 hari, TribunMedan.com dapat mem-*posting* puluhan berita serta memiliki jumlah *readers* yang beragam. Beberapa beritanya pun memiliki banyak *readers*, salah satunya ialah berita yang berjudul “Edy Rahmayadi Ungkap Rasa Sakit Hati saat Tinjau UAS di SMA Santo Thomas 1 Medan” yang meraih 40.000 *readers* dalam kurun waktu 2 hari. Tentunya hal ini membuktikan banyak masyarakat kota Medan yang menjadikan TribunMedan.com sebagai salah satu sumber informasi terpercaya.

Sebagai sumber konsumsi informasi, media online harus menerapkan strategi yang tepat agar masyarakat senantiasa memakai serta mempercayai informasi dari media tersebut. Ditambah lagi, ketatnya persaingan media online mengakibatkan masyarakat rentan beralih pada media lainnya yang lebih terbaru serta aktual. Dalam penelitian ini, peneliti berminat guna membahas lebih mendalam tentang bagaimana strategi pemasaran berita TribunMedan.com saat menghadapi ketatnya bersaing di tengah banyaknya media online yang terus bermunculan, agar pembaca akan terus menetapkan pilihannya untuk tetap membaca TribunMedan.com setiap hari. Dalam strategi media, terdapat perencanaan media yang meliputi susunan perencanaan jadwal dimana menggambarkan bagaimana waktu serta ruang periklanan bisa meraih target serta pemasaran. Selain itu, strategi media juga tentunya wajib memastikan tujuan media, serta dasar perencanaan media.

LITERATURE REVIEW

Media Massa

Media ialah saluran, sarana, ataupun alat yang digunakan komunikator guna menyampaikan pesan/informasi kepada komunikan agar informasi dapat tersampaikan dengan baik. Dalam ilmu komunikasi, media dapat berbentuk apapun. Selaku industri dinamis serta berkembang, media berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi barang juga jasa. Media massa ialah sumber kekuasaan, kendali, serta inovasi di masyarakat dimana menggantikan kekuatan sumber daya yang lain (McQuai, 2000: 102).

Media massa merupakan sarana untuk masyarakat luas guna menerima informasi seperti berita, pendidikan serta hiburan. Informasi dapat tersedia pada khalayak dari media elektronik, media cetak, atau media online dimana sekarang banyak dipakai karena dapat diakses lebih cepat. Artinya, media menjadi cermin tersembunyi dari realitas yang telah

hidup di tengah masyarakat. Tidak hanya untuk penyebaran informasi, namun juga untuk hiburan serta *lifestyle* juga konsumsi masyarakat pada industri maju.

Media massa ialah industri dimana perannya selaku *agent of change*, yaitu institusi pelopor perubahan. Dalam mengimplementasikan paradigma, media massa berfungsi selaku lembaga penyadaran masyarakat, yakni media pendidikan. Media massa sebagai alat untuk mendidik masyarakat secara bijaksana serta membentuk pikirannya menjadi masyarakat yang cangguh (Bugin, 2006: 85). Media massa dipandang sebagai alat untuk “membebaskan” masyarakat dari kebodohan, karena media dapat menyampaikan segala pengetahuan yang bermanfaat bagi khalayak. Dalam ruang politik yang demokratis, media massa merupakan rangkaian media untuk menyampaikan keinginan masyarakat. Karena sejatinya, media massa adalah Lembaga kepentingan publik. Namun pada kenyataannya, media massa justru memakai alasan ini sebagai keuntungan untuk membawa manfaat sebesar-besarnya bagi pihak tertentu.

Tentu saja posisi media massa pada masyarakat sangat utama sebab perannya penting pada proses perkembangan serta perubahan pola perilaku masyarakat. Media massa membuat khalayak lebih berpikiran terbuka. Hal ini dikarenakan media massa memiliki jaringan yang cukup luas, serta banyak orang yang membacanya.

JENIS MEDIA MASSA

Keberadaan media massa tidak terlepas terhadap perkembangan teknologi seiring dengan berkembangnya zaman. Sebagai sarana komunikasi massa, media massa dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni, media cetak, elektronik serta online.

- 1) Media Cetak. Media cetak merupakan media yang mengedepankan peran visual (penglihatan). Umumnya, dipahami selaku sumber berita serta hiburan berbentuk lembaran kertas seperti surat kabar (koran), majalah, tabloid, dan sebagainya.
- 2) Media Elektronik. Media elektronik ialah media massa dimana menyebarkan informasi dari sarana elektronik seperti televisi, radio, serta film. Peminatnya cukup banyak karena media elektronik mengandalkan audio-visual (pendengaran serta penglihatan) sehingga masyarakat dapat lebih memahami

informasi yang diberikan serta dapat melihat cuplikan acara dan peristiwa yang disajikan.

- 3) Media Online. Media online atau biasa sebutannya media siber (*cyber media*), media internet, serta media baru bisa dipahami selaku media dimana disajikan dengan online pada website. Setelah media cetak serta elektronik, media online merupakan media generasi ketiga. Media online merupakan generasi baru dari produk jurnalistik online.

Saat ini, masyarakat lebih sering memakai media online karena penggunaannya yang mudah serta fleksibel. Media online memiliki jangkauan yang sangat luas, terbukti dengan konten yang tersedia di media online dapat dengan mudah disebarluaskan antar *user* dari internet. Tentunya hal ini dapat menjadi solusi pada kendala jarak serta waktu antar pengguna, sehingga lebih mudah serta lebih cepat bagi pengguna agar saling terhubung juga bertukar informasi.

KONVERGENSI MEDIA

Konvergensi media merupakan integrasi media dari digitalisasi yang dilaksanakan dari industri media. Konvergensi media dilaksanakan agar membuat serta mempublikasikan bermacam konten media dari perangkat teknis serta infrastruktur yang digunakan pada khalayak berbeda. Peneliti asal Amerika Henry Jenkins menyatakan istilah konvergensi dipakai guna mengilustrasikan perubahan teknologi, industri, budaya, serta sosial dimana sebelumnya berasal dari industry berbeda terkait pada pekerja terampil.

Pada konteks media di Indonesia, hadirnya konvergensi mengakibatkan bermacam pengusaha media di Indonesia menyatukan semua anak perusahaannya dimana sebelum itu terpisah menjadi satu media. Pada *The Canadian Encyclopedia*, istilah konvergensi media mengacu terhadap dua hal, ialah:

- (1) Penggabungan teknologi serta *platform* media dimana sebelum itu berbeda menjadi satu, dari digitalisasi juga jaringan komputer. Penyatuan ini dikenal sebagai konvergensi teknologi.
- (2) Strategi bisnis mengenai perusahaan telekomunikasi menyatukan ataupun mengintegrasikan kepentingan berbagai perusahaan media. Juga dikenal sebagai konsolidasi media, konsentrasi media, ataupun konvergensi ekonomi.

Konvergensi media tidak hanya mengubah proses jurnalistik, akan tetapi juga mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat. Aspek kehidupan itu meliputi pola penggunaan media masyarakat, persepsi masyarakat, penyebaran informasi, serta literasi media. Contoh nyata konvergensi media di Indonesia adalah Tribun News. Awalnya, Tribun hadir padawujud media cetak, ialah surat kabar. Kemudian sesudah media tersebut melaksanakan konvergensi media, manajemen Tribun News menghadirkan portal berita TribunNews.com, kanal Youtube Tribunnews, serta Instagram Tribunnews.

Dengan lahirnya konvergensi media, maka persaingan antar media juga semakin ketat. Berbagai perusahaan media harus bersaing dalam melakukan pemberitaan. Mulai dari memprioritaskan kecepatan hingga diferensiasi konten. Secara sederhana, konvergensi media mempengaruhi kehidupan masyarakat serta proses jurnalistik juga perusahaan media. Dari pola konsumsi berita hingga pentingnya literasi media saat ini.

NEW MEDIA

New media seringkali dikaitkan dengan forms ataupun format isi media dimana dikombinasi pada kesatuan data seperti teks, audio, serta gambar, juga dikaitkan dengan bentuk atau format konten media yang disebarluaskan dari internet. Ciri membedakan *new media* dengan media lainnya adalah penggunaan jaringan internet, komunikasi interaktif (*inter activity*), kemampuan penerima untuk menentukan berita serta informasi yang diminati, berbagi informasi dan terhubung langsung dengan penerima lain, fleksibilitas bentuk, isi maupun pengguna (Mc Quail, 2000: 16).

New media sudah mengubah konsep khalayak lama dari pengguna pasif jadi pengguna aktif. Terjadinya interaktivitas media hingga terjadi proses komunikasi dua arah yang menyebabkan batas-batas antara komunikator serta komunikan menghilang, melebur, antar produsen serta penerima pesan bergantian dalam siklus sangat cepat.

Kelebihan serta Kekurangan New Media

Sebagai bagian media massayang banyak dipakai oleh masyarakat umum gunamemperoleh informasi, *new media* seperti halnya media yang lain memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan. Kelebihan dari *new media* ialah:

- 1) Interaktivitas. *New media* memberikan kemudahan bagi penggunaanya agar saling berinteraksi di dunia maya.

- 2) Ilmu Pengetahuan. Media ini memberikan banyak pengetahuan kepada penggunanya. Fitur layanan contohnya Yahoo, Google, serta Wikipedia bisa memberikan bermacam pengetahuan yang terdapat di seluruh dunia kepada pengguna *new media*.
- 3) Dari sisi ekonomi (*e-commerce*), *new media* memberikan kemudahan pada hal pemasaran. Dan bukan hanya itu, *new media* turut bisa dipakai sebagai toko online (*online shop*) dengan kemudahan dalam proses promosi hingga melakukan proses jual-beli. Ini adalah cara baru untuk memasarkan produk serta jasa.
- 4) Politik. Internet memiliki ruang guna berpolitik contohnya kampanye, pelaksanaan kontrol politik serta menyampaikan pendapat maupun aspirasi.

Selain memiliki kelebihan, terdapat pula kelemahan *new media* yang paling sering terjadi ialah kurangnya filter konten yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia (Syabiani, 2011: 24). Kekurangan lain dari *new media* ialah:

- 1) Pornografi merupakan salah satu masalah besar yang kerap terjadi di Indonesia. Kebebasan mengakses dari internet tentunya dapat berdampak negatif terhadap penyebaran konten pornografi, karena siapa saja dapat mengaksesnya secara bebas.
- 2) *Cyber crime* ataupun kejahatan di internet yang umum terjadi. *Cyber crime* adalah kejahatan yang dikerjakandari teknologi informasi, komputer ataupun perangkat elektronik lain seperti penipuan online, judi online maupun kejahatan internet lainnya.
- 3) Kredibilitas yang terlihat dengan banyaknya blog atau *open source* yang bermunculan di internet menimbulkan pertanyaan tentang validnya informasi yang diperlihatkan blog tersebut. Karena tiap individumampu menyuarakan pendapatnya serta informasi di *new media*.

PERSAINGAN PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE

Menurut KBBI, persaingan ialah suatu usaha untuk menunjukkan keunggulan tiap perseorangan (baserta usaha milik negara) atau kelompok dalam bidang seperti perdagangan maupun produksi. Persaingan dalam industri media memiliki tujuan untuk memperebutkan khalayak (pembaca) sebanyak-banyaknya demi keberlangsungan hidup media. Terdapat beberapa cara untuk menyesuaikan isi informasi media berdasarkan

konsumsi khalayak dari desain media, tata letak, serta perencanaan (McQuail, 2002: 198).

Khalayak dapat berpotensi menjadi konsumen sebuah media serta dapat menjadi sasaran pesan ataupun iklan perusahaan yang diharapkan menjadi konsumen produk yang diiklankan oleh media di kemudian hari. Media massa adalah institusi ekonomi yang mengaitkan produksi serta distribusi isi media pada konsumen (Albarran, Alan, 1966: 3-4). Tentu saja, hal ini dapat mempengaruhi kebijakan media terkait aturan ekonomi. Konsumen yang pada hal ini adalah khalayak (*readers*), bisa mempengaruhi perusahaan media dari jenis isi media yang tersedia.

Secara umum, terdapat tiga sumber utama guna mendukung kehidupan industri media, ialah:

- a. Modal (*Capital*) adalah pendapatan yang dihasilkan dari iklan media sosial (iklan penjualan langsung) serta biaya berlangganan.
- b. Jenis isi media (*types of content*) ialah yang mendukung industri media bergantung terhadap aspek distribusi media, yakni produk media, media serta isi media seperti acara kuis, sinetron, atau informasi.
- c. Jenis khalayak sasaran (*types of audience*) agar media dapat diterima dengan baik oleh khalayak, lembaga media perlu melakukan segmentasi khalayaknya dari wilayah, jenis kelamin, pendidikan, serta jenis pekerjaan (Kriyantono, 2016: 275).

Keunggulan bersaing dikatakan ada ketika lembaga media memiliki keunggulan dibandingkan pesaingnya dalam membangkitkan khalayak serta dapat mempertahankan institusinya dari hambatan persaingan pasar. Agar sebuah institusi media bisa memenangkan persaingan, media itu harus punya keunggulan kompetitif caranya mengandalkan cirikhas-nya.

Persaingan antar media bergantung pada produk media serta informasi yang disajikan. Persepsi khalayak pada media dapat ditentukan dari cara informasi disajikan. Khalayak memiliki kesan pada produk media. Ini terjadi melalui 'rasa' dari produk informasi itu. *Gunamen-support* keberhasilan media dalam dunia yang sangat kompetitif, peran moral serta fisik manajer harus diperlukan keterlibatannya. Peran manajer adalah mengelola sumber daya, membuat perubahan, mengintegrasikan aspek bisnis serta mengintervensi strategi guna melawan ancaman bisnis pesaing (Jogiyanto, 2005: 27).

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana bertujuan untuk memaparkan fenomena sedalam mungkin (Krisyantono, 2010: 56). Penelitian kualitatif menyampaikan situasi sosial khusus dengan menjelaskan secara tepat realitas yang dibentuk dari kata-kata berdasarkan penelitian serta Teknik analisis terkait. Jadi, penelitian kualitatif bukan hanya sekedar cara guna mendeskripsikan data, namun penjelasan sebagai hasil pengumpulan data valid dipersyaratkan penelitian kualitatif (M. Djuanaidi, 2014: 26). Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan deskriptif dengan sistematis, faktual, serta akurat menjelaskan fakta serta karakteristik populasi ataupun objek khusus.

tempat saat penelitian berlangsung. Lokasi penelitian berlangsung di Jalan Kiai Haji Wahid Hasyim Nomor 37, Babura, Medan Baru, Medan, Sumatra Utara. Waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini berlangsung saat tanggal 6 Juli 2022 hingga 6 Agustus 2022.

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini untuk mengetahui kriteria, kriteria tersebut wajib mendukung tujuan penelitian. Pada penelitian ini, tujuan penelitian ialah guna mendeskripsikan strategi pemberitaan TribunMedan.com dalam menghadapi persaingan media online. Terdapat informan perencanaan dalam penelitian ini ialah pemimpin redaksi, koordinator liputan, serta para wartawan. Juga *key informan* pada penelitian ini ialah Pemimpin Redaksi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting saat penelitian, sebab tujuan pada sebuah penelitian ialah guna memperoleh data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara serta Dokumentasi.

Analisis yang dilaksanakan pada penelitian ini didasarkan pada komponen yang sama dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sesudah mengumpulkan data di lapangan, analisis yang dipakai ialah analisis kualitatif interaktif. Tahap analisis dalam penelitian ini terkait dengan teori Miles & Huberman (1992:1619), berikut adalah model analisis data interaktif:

RESULT AND DISCUSSION

Strategi didefinisikan dalam kamus bahasa Indonesia (1991:964) sebagai rencana kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini menghubungkan orang dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan risiko yang perlu ditangani dari lingkungan eksternal. Media cetak dan media massa online tentunya membutuhkan strategi pemberitaan yang jelas sebelum melakukan publikasi.

Umumnya konsep pemberitaan dari masing-masing media hampir sama, baik untuk media *pure-platform* maupun *multi-platform*. Kedua hasil berita tersebut dibuat berdasarkan hasil fakta pemberitaan di lapangan yang dianggap penting dan menarik dan *update* oleh reporter yang kemudian diedit oleh editor online. Penyajian berita yang *up to date* sangat dibutuhkan bagi seluruh kalangan dengan penggunaan bahasa yang ramah pembaca dan penulisan yang terstruktur.

Ciri khas ini sebagian besar dimiliki oleh media TribunMedan.com untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, khususnya kota Medan. Portal ini dikelola oleh orang-orang yang kreatif, profesional dan terpercaya di bidang jurnalistik. Dengan senantiasa menghadirkan pemberitaan baru sesuai *trend* perkembangan masyarakat.

Untuk konten berita yang disajikan, karakteristik media online (Yayan Sopian, 2001) juga harus dipenuhi, yaitu:

a) Terdapat kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pengakses melalui berbagai perangkat komunikasi.

Target pembaca media online lebih menasar kepada pengguna *smartphone (mobile friendly)*. *Mobile friendly* merupakan website yang dioptimalkan untuk perangkat *mobile (smartphone)* dengan fitur untuk menyesuaikan ukuran, tata letak, dan konten pada perangkat yang berbeda. *Trend* ini dimanfaatkan oleh beberapa industri media besar di Indonesia karena melihat pengguna *smartphone* yang mengakses berita semakin meningkat daripada desktop. Selain mempermudah pembaca dalam mencari informasi melalui *smartphone*, hal yang paling utama dengan adanya *mobile friendly* ini berpengaruh pada peningkatan trafik website portal berita yang berkaitan dengan sistem SEO (*Search Engine Optimize*) di Google. Sistem ini mengacu pada robot Google yang menghandle jumlah trafik media yang sering banyak muncul

menggunakan kata kunci dan juga menarik pengunjung dan sumber pemasukan utama media.

b) Bersifat *realtime*.

Setelah melalui tahapan peliputan dan pengeditan, maka berita langsung bisa disajikan sehingga pembaca dapat menerima berita setiap waktu. Artinya selang waktu antara kejadian atau peristiwa yang terjadi dengan waktu penayangan berita di web.

c) Unsur multimedia dalam bentuk publikasi yang kaya sajian.

Hal utama dalam menjalankan strategi pemberitaan yaitu mengangkat atau mengupload berita-berita yang disuplai dari reporter dan dari tulisan konten kreatif editor. Di media online tidak mengenal adanya deadline seperti di media cetak tapi yang diutamakan adalah jumlah target dalam perharinya bisa posting berita atau artikel sesuai target produksi berita. Pada portal berita TribunMedan.com tidak hanya menampilkan foto peristiwa, tetapi juga terkadang menyertakan video atau bahkan *Live streaming* di Facebook setiap harinya.

1) Konsep Khas '*Multi Angle*' atau '*Micro People*'

Konsep ialah suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu yang bertujuan menjelaskan suatu benda, gagasan, atau peristiwa. Menurut Wikipedia, arti Konsep atau anggitan adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep sangat diperlukan bagi suatu media agar menjadi 'pembeda' dari media-media lainnya. Sepertinya halnya TribunMedan.com yang menggunakan konsep khas yaitu '*Multi Angle*' atau bisa juga disebut '*Micro People*' yang berarti mengambil sudut pandang pemberitaan dari banyak arah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Manajer Liputan menjelaskan bahwa konsep yang diterapkan TribunMedan.com ini tidak hanya terfokus pada satu sudut pandang saja, melainkan pada sudut pandang lainnya sehingga satu peristiwa akan melahirkan banyak berita. Konsep *Micro People* disini berarti ketika terdapat sebuah peristiwa, maka siapapun yang terlibat akan dijadikan narasumber. Kemudian informasi-informasi dari narasumber inilah yang akan 'diolah' dan menghasilkan beberapa berita. Karena penerapan konsep ini, dalam sehari portal TribunMedan.com dapat menghasilkan banyak berita sehingga para pembaca setianya tidak merasa kekurangan informasi. Konsep khas Tribun ini terbukti dapat menarik

perhatian pembaca untuk terus membaca portal TribunMedan.com. Hal ini dapat terlihat dari *google analytic*, dimana jumlah visitor di tahun 2022 terus meningkat.

2) Pemanfaatan Media Sosial

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media sosial semakin diminati oleh seluruh kalangan masyarakat. Kecepatan dalam bertukar informasi dan kemudahan dalam saling berinteraksi, sering kali menjadi alasan bagi sebagian orang untuk aktif menggunakan media sosial. Hal ini tentunya juga dimanfaatkan oleh TribunMedan dalam mempromosikan pemberitaan di portal TribunMedan.com. Akun media sosial TribunMedan sendiri sudah terverifikasi centang biru dan memiliki banyak pengikut.



Gambar 6. Akun Facebook TribunMedan



Gambar 7. Akun Instagram TribunMedan



Gambar 8. Akun Youtube TribunMedan



Gambar 9. Akun Tiktok TribunMedan

Dengan memiliki pengikut yang banyak, tentunya akan mempermudah pemasaran portal berita TribunMedan.com karena pada akhir *caption*/keterangan di media sosialnya, TribunMedan selalu mengarahkan pengikutnya untuk tetap membaca portal berita TribunMedan.com.

Kasus ini menjadi perhatian para petinggi TNI AD hingga Panglima TNI.

Tak lama setelah kasus ini mencuat ke publik, Kopda Muslimin ditemukan meninggal dunia di rumah orangtuanya.

Selengkapnya baca di www.tribun-medan.com

Tampilkan semua 44 komentar

1 hari yang lalu

Gambar 10. *Caption* Instagram TribunMedan

Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi pengikut media sosial TribunMedan untuk mengunjungi portal berita TribunMedan.com karena postingan-postingan yang ditampilkan pada media sosialnya.

Oleh karena itu, tim redaksi TribunMedan selalu memperhatikan perkembangan kinerja media sosial TribunMedan dengan selalu aktif mengunggah pemberitaan yang terjadi di sekitaran kota Medan maupun menghadirkan program-program baru yang dapat menarik perhatian pengikutnya. Beberapa program TribunMedan dalam akun media sosialnya yaitu:

- (a) *Live streaming* Instagram “Cakap-cakap Edisi Beauty”
- (b) *Live streaming* Facebook “Ngobstik (Ngobrol Sambil Akustik)”
- (c) *Live streaming* Instagram dan Facebook “TeaTime”
- (d) *Live streaming* Instagram dan Facebook “Cakap-cakap Bisnis”
- (e) *Live streaming* Instagram dan Facebook “Cakap-cakap Komunitas”

3) Strategi Penulisan Berita TribunMedan.com

Penulisan secara umum sama dengan media lainnya padat, ringkas, jelas dan tak berbelit-belit. Penggunaan bahasanya baku sesuai KBBI tanpa memperlihatkan bahasa lokal karena jangkauan jumlah pembaca berdasarkan lingkup lokal, regional, nasional dan internasional. Tipe struktur penulisan TribunMedan.com adalah satu paragraf itu satu kalimat yang memenuhi unsur 5W+1H dan yang sesuai dengan bentuk bagian berita.

“Sebenarnya, 5W+1H menjadi panduan dasar. Tapi memang, tidak bisa dipungkiri kadang berita-berita yang dikirim reporter masih ada yang tidak memenuhi standard. Misalnya kelengkapan konfirmasi, oleh karena itulah diperlukan adanya editor untuk mengingatkan para reporter untuk menghasilkan berita yang memenuhi standard kaidah jurnalistik. Sebelum berita diunggah, para editor akan memeriksa ulang berita tersebut agar tidak terjadi kekeliruan terhadap berita yang dihasilkan, walaupun memang di dunia digital ini memerlukan kecepatan, namun keakuratan berita lebih kami utamakan” (Array A Argus, Editor Online, Wawancara 6 Juli 2022). Menurut editor online, hal yang menjadi strategi penulisan berita di TribunMedan.com agar berita yang dimuat beda dari media-media lainnya ialah:

Isi berita

Informasi yang disajikan pada portal berita TribunMedan.com sangat memperhatikan data-data yang dimuat, dan sebisa mungkin menyajikan banyak data mengenai sebuah peristiwa. Oleh karena itu, pada penulisan berita di TribunMedan.com juga cenderung memperbanyak narasumber agar memperoleh banyak data dengan cara terus menerapkan konsep *Multi Angel* dan *Micro People*.

Menyertakan foto maupun video pada setiap pemberitaannya

Tribun terkenal akan ‘*Multiplatform*’ yaitu memiliki media cetak, media online, dan berbagai media sosial yang biasanya menyajikan video yang akan mempermudah pembaca untuk mendapatkan informasi dan pembaca akan merasa tertarik untuk menjadikan TribunMedan.com sebagai wadah tempat mereka mencari informasi.

Summary

Melalui hasil penelitian di atas, terdapat beberapa strategi pemberitaan TribunMedan yang diterapkan sehingga sukses merebut pasar media lokal dalam waktu yang relatif singkat. Beberapa strategi pemberitaan TribunMedan.com sebagai berikut: Pertama, Konsep ‘*Multi Angle*’ atau ‘*Micro People*’ TribunMedan.com. Kedua, Pemanfaatan Media Sosial. Ketiga, Strategi Penulisan Berita TribunMedan.com.

DAFTAR PUSTAKA

- Albarran, Alan, A. (1996). *Media Economics Understanding Markets, Industries, an Concept.* Iowa State University Press.
- Bungin Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Startegi, untuk Keunggulan Kompetitif.* Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Malang: Prenada Media Group
- McQuail Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar.* Jakarta: Erlangga
- McQuail, Denis. 2000. *Teori Komunikasi Massa.* Jakarta: Erlangga.
- Denis McQuail. 2002 *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* Edisi kedua, Jakarta :Penerbit Erlangga
- M. Djuanaidi Ghony & Fauzan Almashur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mattlew B Miles & Huberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: "UI Press"
- Syarifuddin Yunus. 2010. *Jurnalistik Terapan.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Syaibani, Yunus Ahmad, dkk. 2011. *New Media Teori dan Aplikasi.* Karanganyar: Lindu Pustaka